

ABSTRAK

Agus Zainal Rachmat. Masalah-masalah Pembelajaran Yang Dihadapi Widyaiswara (Studi Kasus Pada Lembaga Diklat Pemda Tk. I Prop. Bengkulu). Tesis S2. Bandung: Pasca Sarjana IKIP Bandung, 1995.

Penelitian ini bertujuan mengkaji masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara lembaga diklat Pemda Tk. I Propinsi Bengkulu, serta kemungkinan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara operasional penelitian ini diarahkan oleh dua pertanyaan pokok, yaitu: (1) Bagaimanakah gambaran umum masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara di lembaga diklat Pemda Tk. I Bengkulu? dan (2) Apakah faktor latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan motif berprestasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi para widyaiswara Lembaga Diklat Tk. I Bengkulu?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, penelitian telah dilakukan dengan mempergunakan studi kasus, dimana subyek penelitiannya terdiri dari 6 orang; yaitu tiga orang sumber informasi dan tiga orang informan. Sebagaimana pada penelitian kualitatif umumnya, dalam penelitian kasus ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, sedangkan pedoman observasi dan

pedoman wawancara dibuat hanya untuk pertanyaan kunci. Waktu pengumpulan data di lapangan secara keseluruhan memakan waktu selama 5 (lima) bulan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga kegiatan pokok, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut : (1) Dalam menyusun tujuan, pengalaman belajar, materi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, yang tercakup dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, masih dapat dikatakan kurang mampu, tanpa dibantu oleh tim khusus pihak penyelenggara. (2) Dalam pelaksanaan memberikan apersepsi, pre-test, memotivasi peserta didik, disiplin, perhatian terhadap perbedaan individual, memilih dan menggunakan media, metode, serta alat evaluasi, secara keseluruhan masih belum menguasai sebagai tuntutan tenaga profesional seorang widyaiswara (class management), (3) Dalam melakukan evaluasi termasuk membuat alat evaluasi masih menunjukkan proses cara-cara evaluasi dalam pendidikan formal persekolahan, walaupun cara-cara ke arah evaluasi pendidikan orang dewasa sudah mulai dilakukan, (4) Pengalaman pendidikan khususnya pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang secara khusus

dibina dalam proses pembelajaran, ternyata sangat berpengaruh, hal ini terbukti dengan tidak adanya yang berlatar belakang LPTK ternyata kemampuannya sangat minim, (5) Pengalaman kerja ternyata berpengaruh pula terhadap kemampuan widyaiswara dalam pembelajaran di diklat, dan (6) Motif berprestasi ternyata sangat berpengaruh kepada proses maupun hasil pembelajaran.

